

THE EFFECT OF GIVING REWARD TOKEN ECONOMY TOWARD DISCIPLINE OF CHILDREN AGES 4-5 YEARS AT PAUD KENANGA SIAK HULU

Hemat Tarigan, Jaspar Jas, Daviq Chairilsyah

hemat.fkipur61@gmail.com.085271235876, jasparjas@yahoo.com daviqch@yahoo.com.

*Teacher Education Program in Early Education Faculty of Teacher
Training and Education Sciences
University Riau*

Abstract : *The purpose of this research was as follows:) To know the discipline of children aged 4-5 years before granting rewards token economy at PAUD Kenanga Siak Hulu. 2) To know the discipline of children aged 4-5 years after granting rewards token economy at PAUD Kenanga Siak Hulu. 3) To determine the influence of reward token economy to discipline children aged 4-5 years at PAUD Kenanga Siak Hulu. The population in this study was the children PAUD Kenanga Siak Hulu consisting of 15 children were taken from the entire population of the research sample. Collecting data using observation and documentation. Data analysis techniques used in this study is a t-test analysis techniques. From the results obtained with $t = 18.963$ means greater than t -table at significance level of 5% ($18.963 > 2.145$). Thus, it means H_0 rejected. This means that there are influence reward token economic toward discipline children aged 4-5 years at PAUD Kenanga Siak Hulu. From this study it can be concluded that the big influence reward token economic on the discipline in children aged 4-5 years at PAUD Kenanga Siak Hulu with the percentage of 60.25%.*

Keywords: *Delivery of token reward economic, discipline child*

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TOKEN EKONOMI TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KENANGA SIAK HULU

Hemat Tarigan, Jaspar Jas, Daviq Chairilsyah

hemat.fkipur61@gmail.com.085271235876, jasparjas@yahoo.com daviqch@yahoo.com.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sebelum pemberian *reward* token ekonomi di PAUD Kenanga Siak Hulu. 2) Untuk mengetahui kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sesudah pemberian *reward* token ekonomi di PAUD Kenanga Siak Hulu. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian *reward* token ekonomi terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah PAUD Kenanga Siak Hulu yang terdiri dari 15 anak yang diambil dari keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Uji *t*. Dari hasil penelitian di peroleh dengan thitung = 18.963 berarti lebih besar dari ttabel pada taraf signifikan 5% ($18.963 > 2.145$). Dengan demikian berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti ada terdapat pengaruh pemberian *reward* token ekonomi terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* token ekonomi besar pengaruhnya terhadap kedisiplinan pada anak usia 4-5 Tahun di PAUD Kenanga Siak dengan persentase 60,25%.

Kata kunci: Pemberian *reward* token ekonomi, kedisiplinan anak

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat. Tujuannya ialah agar anak dapat secara kreatif dan dinamis dalam mengembangkan hidupnya di kemudian hari. Tentu saja kasih sayang dan disiplin harus berjalan bersama-sama secara seimbang. Dengan kata lain kasih sayang tanpa disiplin mengakibatkan munculnya rasa sentimen dan ketidakpedulian sebaliknya disiplin tanpa kasih sayang merupakan tindakan kejam. Oleh karena itu, bahasan mengenai disiplin ini amat perlu karena hal ini dapat menjadi sumber masukan dalam pelayanan sebagai guru, sehingga guru memiliki pemahaman yang benar mengenai disiplin. Selain itu dapat menjadi alat refleksi bagi guru, sehingga guru dapat bersikap yang benar dalam mendisiplinkan anak didiknya.

Dampak dari ditanamkannya kedisiplinan yang ditanamkan pada diri anak sejak dini terutama oleh guru maka akan tertanam dalam diri anak akan perilaku penyesuaian diri dengan lingkungan, sosial anak, mengembangkan hati nurani suatu bentuk latihan bagi anak untuk mengontrol diri dalam berperilaku agar sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan, dengan adanya latihan ini menjadikan timbulnya kedisiplinan padadiri anakyang ditandai dengan adanya kesadaran anak dan kemampuan dalam pengendalian diri sendiri dengan begitu akan tercipta suasana yang kondusif sebaliknya jika di sekolah guru kurang dalam menanamkan kedisiplinan pada anak, anak kurang diberikan pembiasaan yang baik sehingga dalam setiap kegiatan menjadi tidak terarah dan tidak kondusif.

Berdasarkan pengamatan di PAUD Kenanga Siak Hulu menunjukkan bahwa 1) masih ada anak yang datang tidak tepat waktu, 2) sebagian anak tidak dapat menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, 3) pada saat mencuci tangan ada anak yang tidak tertib menunggu giliran, dan 4) pada saat bermain anak tidak mau mengembalikan benda tersebut pada tempatnya.

Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak yaitu dengan pemberian *reward* melalui metode token ekonomi. Pemberian *reward* untuk anak dilakukan secara verbal yang berupa pujian dari guru. Dimana pujian diberikan ketika siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib. *Reward* (penghargaan) tidak hanya berupa verbal, tetapi ada juga yang berupa non verbal salah satunya yaitu dengan metode token ekonomi. Token ekonomi merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token (tanda-tanda). Individu menerima token dengan cepat setelah mempertunjukkan perilaku yang diinginkan. Token ekonomi yang akan diberikan kepada anak berupa tanda bintang dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir.

Token itu kemudian dikumpulkan dan dapat dipertukarkan dengan suatu obyek atau kehormatan yang penuh arti. Secara singkatnya token ekonomi merupakan sebuah sistem penguatan untuk perilaku yang dikelola dan diubah, seseorang mesti dihadiah atau diberikan penguatan untuk meningkatkan atau mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Tujuan utama token ekonomi adalah untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.

Dari latar belakang mengenai permasalahan yang dihadapi guru PAUD Kenanga Siak Hulu, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Token Ekonomi Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian eksperimen ini dilakukan dua kali observasi, yaitu sebelum eksperimen disebut pretest (O_1), sesudah observasi disebut posttest (O_2). Perbandingan antara keadaan awal dan akhir eksperimen adalah pengaruh dari perlakuan.

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah anak sebanyak 15 orang anak yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa lembar observasi yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Jenis data yang di ambil berupa data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan terlebih dahulu mengetahui kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu sebelum diberi perlakuan reward token ekonomi. Pengambilan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, *pretest*, perlakuan (*treatmen*) sebanyak 3 kali dan *posttest*. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan membuat sebuah permainan yang mudah dipahami oleh anak. Ketika akan memulai permainan, terlebih dahulu dijelaskan peraturan yang harus ditaati oleh anak dan siapa yang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, maka ia akan mendapatkan satu gambar bintang. Gambar bintang ini dikumpulkan dalam satu minggu. Bagi anak yang mendapatkan bintang paling banyak dalam satu minggu akan ditukarkan dengan 1 buah pensil warna.

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Kedisiplinan Anak

variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	mean	SD
Pretest	7	21	14	4.7	8	15	10.60	1.76
Posttest	7	21	14	4.7	15	19	16.87	1.13

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kedisiplinan anak Usia 4-5 Tahun sebelum pemberian *reward* token ekonomi di PAUD Kenanga Siak Hulu, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah. Untuk membuat pengkategorian dilakukan dengan membagi standar deviasi dan distribusi normal menjadi tiga bagian berdasarkan kriteria Azwar (2012).

Tabel 2 Kedisiplinan Anak Sebelum Pemberian *Reward* Token Ekonomi

No	Kategori	Skor			f	Persentase(%)
1	Tinggi	17	-	21	0	0,0
2	Sedang	12	-	16	3	20
3	Rendah	7	-	11	12	80
Jumlah					15	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kedisiplinan anak Usia 4-5 Tahun sebelum pemberian *reward* token ekonomi di PAUD Kenanga Siak Hulu, anak yang berkategori tinggi tidak ada, yang berkategori Sedang sebanyak 3 anak (20%) dan yang berkategori rendah sebanyak 12 anak (80%)..

Tabel 3 Kedisiplinan Anak Setelah Pemberian *Reward* Token Ekonomi

No	Kategori	Skor			f	Persentase(%)
1	Tinggi	17	-	21	10	66,7
2	Sedang	12	-	16	5	33,3
3	Rendah	7	-	11	0	0,0
Jumlah					15	100

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa kedisiplinan anak Usia 4-5 Tahun sebelum pemberian *reward* token ekonomi di PAUD Kenanga Siak Hulu, anak yang berkategori tinggi sebanyak 10 anak (66,7%), yang berkategori sedang sebanyak 5 anak (33,3%) dan berkategori rendah sudah tidak ada.

Tabel 4 Rekapitulasi Kedisiplinan Anak Sebelum dan Sesudah Perlakuan

No	Kategori	Skor			PRETEST		POSTEST	
					F	(%)	F	(%)
1	Tinggi	17	-	21	0	0	10	66.7
2	Sedang	12	-	16	3	20.0	5	33.3
3	Rendah	7	-	11	12	80.0	0	0
Jumlah					15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak setelah pemberian *reward* token ekonomi mengalami peningkatan kedisiplinan yang semula tidak ada yang berkategori tinggi, kemudian mengalami peningkatan menjadi 10 anak atau 66.7% setelah diberikan perlakuan. Sedangkan yang berada pada kategori sedang yang pada awalnya sebanyak 3 anak atau 20% kemudian menjadi sebanyak 5 anak atau 33.3% berada pada kategori sedang setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya yang berada pada kategori rendah yang pada awalnya sebanyak 12 anak atau 80% kemudian mengalami peningkatan yaitu tidak terdapat anak dengan kategori rendah.

1. Uji normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebenarnya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu menggunakan teknik *one-sample kolmogorov – smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebenarnya adalah normal atau tidaknya adalah jika ($p > 0,05$) maka sebenarnya adalah normal, namun jika ($p < 0,05$) maka sebenarnya tidak normal. Jika ($p > 0,05$) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kedua variabel adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Pretest	Posttest
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	10.60	16.87
	Std. Deviation	1.765	1.125
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.214
	Positive	.210	.186
	Negative	-.116	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		.815	.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.520	.499

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas terhadap kedisiplinan anak dengan pemberian *reward* token ekonomi diperoleh nilai KS-Z pretest dan posttest = 0,815 dan 0,828 dengan taraf signifikan 0,520 dan 0,499 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data kedisiplinan anak dengan pemberian *reward* token ekonomi sebelum dan sesudah perlakuan memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama.

Tabel 6. Hasil Pengujian Homogenitas

	<i>Test Statistics</i>	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Chi-Square	6.000 ^a	4.667 ^b
Df	6	4
Asymp. Sig.	.423	.323

a. 7 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.1.

b. 5 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.

Kehomogen dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikasi (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$) sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom sig, terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikasi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut. Tetapkan taraf signifikasi uji, jika signifikasi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05), maka variansi tiap sampel sama (homogen), jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ (0,05), maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil pengujian menggunakan SPSS Window For Ver 16, diperoleh statistik pretest dan posttest sig 0,423 dan 0,323 jauh lebih besar dari 0,05 (0,423 dan 0,323 $> 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen.

3. Uji Lineritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Lineritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
posttest * pretest	Between	(Combined)	13.567	6	2.261	4.341	.030
	Groups	Linearity	8.455	1	8.455	16.234	.004
		Deviation from Linearity	5.112	5	1.022	1.963	.189
		Within Groups	4.167	8	.521		
	Total		17.733	14			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas ditentukan sebagai berikut: apabila nilai *sig combined* < tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear. Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan table output di atas dapat diketahui bahwa: Nilai *Sig. Combined* sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig. Combined* < tingkat signifikansi (α) (0,05).

4. Uji-t

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* token ekonomi terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu, maka penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sesudah perlakuan lebih rendah atau sama dengan Kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sebelum perlakuan

Ha : Kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan.

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Dengan demikian dapat dihitung hasil uji t untuk melihat perbedaan pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil uji-t

Paired Samples Test									
Paired Differences									
				95% Confidence					
				Interval of the					
		Std.	Std.	Difference					
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre - Post	6.267	1.280	.330	6.975	5.558	18.963	14	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = 18,963$ dan $p = 0,000$. Karena $p < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada perbedaan kedisiplinan anak yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* token ekonomi. Jadi artinya Ho ditolak dan Ha di terima yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Pengujian dengan menggunakan t-test berkorelasi uji dua pihak. Untuk membuat keputusan apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t-hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t-tabel dengan dk $n-1=15-1=14$. Berdasarkan table dalam nilai distribusi t, bila df 14, untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga t-tabel = 2,145. Ternyata harga $t_{hitung} 18,963 > t_{tabel} = 2,145$, artinya terdapat pengaruh pemberian *reward* token ekonomi terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu. Bila t-hitung jatuh pada daerah penerimaan Ha, maka Ha yang menyatakan kedisiplinan anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum

perlakuan diterima. Berdasarkan perhitungan, ternyata harga t -hitung 18,963 membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan anak sebelum dan sesudah perlakuan, dimana kedisiplinan anak sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan (Sugiyono, 2007).

5. Pengaruh Pemberian Reward Token Ekonomi Terhadap Kedisiplinan Anak

Untuk mengetahui peningkatan antara kedisiplinan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan pemberian *reward* token ekonomi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah peningkatan kedisiplinan}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai peningkatan kedisiplinan anak sebelum dan sesudah perlakuan yaitu menggunakan pemberian *reward* token ekonomi sebesar 60,25%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* token ekonomi tergolong rendah.
2. Kedisiplinan pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Kenanga Siak Hulu setelah diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* token ekonomi mengalami peningkatan dan tergolong tinggi.
3. Pemberian *reward* token ekonomi besar pengaruhnya terhadap kedisiplinan pada anak usia 4-5 Tahun di PAUD Kenanga Siak dengan persentase 60,25%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
Untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan meningkatkan kedisiplinan anak, guna mendukung prestasi belajar anak dengan memberikan token ekonomi saat proses pembelajaran.
2. Bagi anak
Untuk lebih memperhatikan kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran melalui pemberian token ekonomi yang digunakan oleh guru.
3. Pihak Sekolah
Memperhatikan pembelajaran dikelas agar terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan meningkatkan penggunaan metode token ekonomi agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Bambang Sujiono dan Yuliani Nuraini. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Davison, Gerald, dkk. 2004. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Rajawali Press
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*
- Depdiknas, 2010. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Edward, Drew. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan bagi Para Orang Tua untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: Kaifa
- Firlia Rahmat. 2004. *Token Ekonomi*. <http://lib.uin-malamh.ac.id/thesis/chapter-ii/07620004-firlia-rachmat.ps>
- Hurlock, Elizabeth B. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mohamad Mahsun. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE

- Martin, Garry Joseph P. 1996. *Behavior Modifiction: what it is and how to do it*. New Jersey: Prentice hall International, Inc
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali, Pers
- Solehuudin. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: UPI
- Suryadi. 2007. *Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Edsa Mahkota: Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* Reneka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Anak*. Jakarta: Rieneka Cipta
- UU No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Yuliani Nuraini Sujiono. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Perilaku Anak Usia Dini*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Yuli Kurniawati. 2010. *Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini*. Semarang: UNNES